

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dan analisis tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Quran pada siswa kelas VII di MTs Sunan Ampel Semanding Terte Pare Kediri diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al –Quran Pada Siswa Kelas VII Di Mts Sunan Ampel Semanding Terte Pare Kediri
 - a. Memberikan pujian ataupun hadiah ini ditujukan agar murid dapat termotivasi untuk terus menambah hafalan Al-Quran setiap harinya. Dengan memberikan pujian, nilai plus dan mendoakan bagi siswa yang rajin menghafal Al-Quran dapat meningkatkan motivasi menghafal siswa menjadi lebih rajin dan semangat menghafal Al-Quran.
 - b. Memberikan hukuman ini ditujukan agar murid dapat lebih aktif dan rajin untuk menambah hafalan Al-Quran. Hukuman ini diharapkan dapat mendorong murid untuk lebih berkonsentrasi dalam meningkatkan hafalan Al-Quran. Hukuman yang diberikanpun tidak dengan menyakiti siswa, tapi untuk menjadikan semangat dan motivasi siswa dalam menambah hafalan Al-Qurannya.

2. Metode Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al –Quran Pada Siswa Kelas VII Di Mts Sunan Ampel Semanding TerteK Pare Kediri
 - a. SAQ (Sambung Ayat Al-Quran) yakni menyambung maqra' yang telah dibacakan oleh guru tahfidz kemudian langsung dilanjutkan oleh murid lainnya secara bergantian per-ayatnya. Ayat-ayat tersebut adalah ayat-ayat yang telah dimuroja'ah secara bersama-sama pada pertemuan tersebut.
 - b. Membetulkan bacaan anak didiknya ketika menyetorkan hafalan, yakni seperti panjang pendek dan makhrojnya. Selain itu memberikan contoh ketika hafalan anak didiknya itu ada yang salah.
 - c. Monitoring atau mengontrol hasil penguasaan hafalan peserta didik berdasarkan buku prestasi yang dihasilkan dari proses tahfidz yang telah dilaksanakan. Sementara monitoring dilakukan secara rutin empat kali dalam seminggu dilakukan pada pukul 07-08.30 WIB.
3. Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al–Quran Pada Siswa Kelas VII Di Mts Sunan Ampel Semanding TerteK Pare Kediri yaitu kemampuan membaca dan menghafal setiap anak yang berbeda, management waktu siswa.
4. Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Motivasi Tahfidz Al–Quran Pada Siswa Kelas VII Di Mts Sunan Ampel Semanding TerteK Pare Kediri yaitu motivasi/tujuan dan minat menghafal, pertemuan antara

guru dan murid yang sangat intensif, dan rasa tanggung jawab anak dalam menjalankan tugas.

B. Saran

Penulis sangat mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai peran guru dalam meningkatkan motivasi tahfidz Al-Quran yang berhasil membentuk madrasah yang memiliki banyak sekali penghafal ALQuran yang memiliki kualitas penghafal yang baik. Akan tetapi dari temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh kepala madrasah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program tahfidz yang akan datang, serta untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan hafalannya.

2. Bagi Guru Tahfidz

a. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan strateginya dalam meningkatkan hafalan Al-Quran pada siswanya.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk lebih meningkatkan peran dan kompetensinya dalam mengajar, membimbing, memotivasi siswa karena dalam proses belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh peran guru.

3. Bagi Siswa

- a. Mematuhi setiap nasehat, perintah, larangan dari guru sehingga ilmu yang diperoleh bisa barokah.
- b. Meningkatkan kesadaran untuk melakukan kebaikan dan kewajiban sebagai muslim secara ikhlas tanpa adanya unsur terpaksaan.
- c. Selalu optimis, belajar dengan giat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu dan juga dalam menghafal Al-Quran agar bisa tercapai target hafalannya.